

KISAH LIMA RELAWAN PALANG MERAH INDONESIA PROVINSI
SUMATERA BARAT
KETIKA GEMPA 2009 DI KOTA PADANG TAHUN 2009 – 2010

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Diajukan Kepada Panitia Ujian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora

Oleh:

MUHAMMAD RIZKY ILLAHI

1810713001



PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Relawan Palang Merah Indonesia Sumatera Barat ketika Gempa 2009 di Kota Padang tahun 2009-2010”. Penelitian ini mengkaji relawan Palang Merah Indonesia Sumatera Barat yang berada di Kota Padang. Fokus kajian diarahkan kepada kisah relawan relawan ketika melakukan penanggulangan bencana gempa 2009 di Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah. Ada empat tahap dalam metode sejarah, satu heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Tahapan heuristik adalah pengumpulan sumber primer dan sekunder. Sumber yang didapat berasal dari relawan Palang Merah Indonesia Sumatera Barat dalam bentuk wawancara dan dokumen tertulis. Tahap kritik sumber memisahkan sumber sejarah yang akan digunakan dalam penulisan sejarah. Tahap interpretasi adalah menafsirkan hasil wawancara dengan relawan dan dokumen yang didapat. Tahap historiografi adalah menulis hasil tafsiran menjadi tulisan sejarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relawan merupakan orang yang mendedikasikan waktu dan tenaganya untuk membantu manusia dengan sukarela tanpa meminta imbalan. Relawan Palang Merah Indonesia Sumatera Barat merupakan relawan yang aktif dalam membantu manusia ketika bencana terjadi seperti bencana gempa 30 september 2009. Relawan Palang Merah Indonesia Sumatera Barat yang berasal dari kota Padang membantu mengevakuasi korban gempa serta memberikan pertolongan mulai dari kesehatan, psikologis, air bersih, makanan dan minuman, serta bantuan untuk membangun rumah kembali. Relawan yang terlibat dalam proses penanggulangan bencana memiliki cerita yang berbeda beda tentang pengalaman mereka selama proses penanggulangan bencana di Kota Padang dari tahun 2009 hingga 2010.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, relawan yang terlibat dalam penanggulangan bencana gempa 30 september 2009 dilakukan dengan sepenuh hati tanpa ada paksaan. Relawan yang terlibat juga memiliki cerita berupa penyelamatan korban gempa hingga harus berhadapan dengan masyarakat yang pada saat itu sedang mengalami kesedihan. Relawan yang ikut dalam penanggulangan bencana gempa 2009 juga memiliki dilema, relawan harus membantu korban gempa 2009 sementara relawan itu sendiri juga merupakan korban gempa 2009.

Kata Kunci: PMI, relawan, gempa, masyarakat, Padang